

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, INTERAKSI SOSIAL DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT CITRA SARUNGTANGAN INDONESIA

Sudaryanti

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
[*Iniatik20@gmail.com*](mailto:Iniatik20@gmail.com)

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan, interaksi sosial, dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan baik secara parsial maupun simultan pada karyawan PT Citra Sarung tangan Indonesia. Populasi penelitian ini sebanyak 120 karyawan dan diambil sampel sebanyak 88 karyawan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, dan menggunakan regresi linear berganda sebagai teknik analisis data. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan gaya kepemimpinan, interaksi sosial, dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Citra Sarung tangan Indonesia, baik secara parsial maupun simultan. Sumbangan Relatif (SR) gaya kepemimpinan sebesar 35,3%, interaksi sosial sebesar 27,4%, dan disiplin kerja sebesar 37,4% terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Citra Sarung tangan Indonesia. Sementara itu, Sumbangan Efektif (SE) gaya kepemimpinan sebesar 19,8%, interaksi sosial sebesar 15,4%, dan disiplin kerja sebesar 21,0%, total sumbangan efektif dari ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 56,1%, dan 43,9% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: gaya kepemimpinan, interaksi sosial, disiplin kerja, produktivitas kerja

THE INFLUENCE OF LEADERSHIP STYLE, SOCIAL INTERACTION AND WORKING DISCIPLINE ON EMPLOYEE PRODUCTIVITY OF PT CITRA SARUNGTANGAN INDONESIA

Abstract : This study aims to determine the effect of leadership style, social interaction, and work discipline on work productivity partially or simultaneously on the employees of PT Citra Sarung Tangan Indonesia. The population of this study was 120 employees with a sample of 88 employees. Data collection methods in this study used a questionnaire and used multiple linear regression as a data analysis technique. The results indicate that there is a positive influence of leadership style, social interaction, and work discipline on the work productivity of employees at PT Citra Gloves Indonesia, both partially and simultaneously. Relative contribution (SR) leadership style by 35.3%, social interaction by 27.4%, and work discipline by 37.4% on employee work productivity at PT Citra Sarung Tangan Indonesia. Meanwhile, the Effective Contribution (SE) leadership style was 19.8%, social interaction was 15.4%, and work discipline was 21.0%, while the effective contribution of the three independent variables to the dependent variable was 56.1% and 43.9% came from other variables not examined.

Keywords: leadership style, social interaction, work discipline, work productivity

PENDAHULUAN

Raymond E. Glos dalam Husein Umar : 2002 memberikan definisi bahwa perusahaan merupakan sebuah organisasi yang memberikan perubahan keahlian dan sumber daya ekonomi menjadi barang atau jasa yang ditujukan untuk konsumen agar kepuasan pribadinya terpenuhi, serta diharapkan dapat memberikan laba bagi pemilik perusahaan itu sendiri (Umar, 2002). Tujuan sebuah perusahaan adalah memperoleh keuntungan yang hendak dicapai bersama-sama. Keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan menghasilkan barang/jasa dan mendistribusikan barang atau jasa tersebut kepada konsumen. Semakin banyak barang dan jasa yang dihasilkan, semakin

besar pula pendapatan yang diterima oleh perusahaan, dan semakin besar pendapatan, keuntungan yang didapatkan cenderung semakin besar. Salah satu komponen yang mendukung perusahaan untuk mencapai tujuan adalah peran serta karyawan dalam sebuah perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan produktivitas kerja. Jika, karyawan memiliki kemampuan yang baik, tak dapat dipungkiri bahwa produk yang dihasilkan juga baik, begitu pula sebaliknya. Selain faktor produktivitas karyawan yang mempengaruhi tercapainya tujuan sebuah perusahaan, ada beberapa faktor yang sering dihadapi oleh banyak perusahaan, seperti komunikasi dan kedisiplinan karyawan. Oleh karena itu, produktivitas, kedisiplinan, dan komunikasi karyawan harus dikelola dengan baik, dengan kata lain diperlukan manajemen sumber daya yang profesional.

Dalam menjalankan manajemen sumber daya manusia yang profesional dibutuhkan peran seorang atasan, yang mampu mengatasi permasalahan yang terjadi. Atasan, pada umumnya, dituntut untuk menyelesaikan permasalahan dalam sebuah perusahaan dengan bijaksana tanpa merugikan salah satu pihak yang terlibat. Penyelesaian masalah oleh atasan tergantung juga dengan pola pikir atasan tersebut. Pengambilan keputusan dari permasalahan yang terjadi bisa melibatkan bawahan atau bisa juga diselesaikan oleh atasan tanpa melibatkan bawahan, dengan catatan penyelesaian masalah tersebut tidak merugikan salah satu pihak. Atasan pada umumnya dituntut untuk bersikap tegas, bertanggungjawab dan memahami karyawannya.

PT Citra Sarungtangan Indonesia adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa jahit dengan keluaran produknya adalah sarungtangan. PT Citra Sarung Tangan Indonesia mendirikan cabang perusahaan di Turi, Sidomulyo, Bambanglipuro, Bantul, Yogyakarta. Perusahaan ini memiliki jam kerja dari pukul 07.30 WIB sampai dengan 15.30 WIB pada hari Senin sampai dengan hari Jumat, sedangkan untuk hari Sabtu, pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 12.30 WIB.

Karyawan di perusahaan rata-rata bekerja kurang lebih 7 jam per hari. Setiap harinya mereka menghasilkan jumlah produk yang berkisar antara 20-35 unit, tergantung kemampuan masing-masing karyawan dan tergantung *style* sarungtangan itu sendiri. Berikut disajikan daftar produksi sarungtangan selama 3 bulan terakhir di PT Citra Sarungtangan Indonesia.

Tabel 1 Daftar Produksi Sarungtangan di PT Citra Sarungtangan Indonesia bulan Juli- Desember 2019

Bulan	Jumlah karyawan bagian produksi	Jumlah Produksi (unit)	Produktivitas (unit/orang)
Oktober	101	19.600	194,05
November	107	19.040	177,94
Desember	105	14.560	138,67

Sumber : HRD PT Citra Sarungtangan Indonesia

Hasil produksi selama tiga bulan terakhir di PT Citra Sarungtangan Indonesia tersebut, menunjukkan bahwa penurunan jumlah produksi. Untuk mengetahui penyebab turunnya jumlah produk di perusahaan ini, peneliti melakukan survey pra penelitian kepada 20 orang karyawan PT Citra Sarungtangan Indonesia. Dari hasil survey yang dilakukan kepada 20 orang karyawan, peneliti menemukan beberapa permasalahan terkait dengan atasan, komunikasi, dan kedisiplinan. Hasil survey tersebut, menunjukkan bahwa masih terjadi *miss* komunikasi antarrekan kerja yang disebabkan oleh berbagai hal. Selain itu, dalam hal kedisiplinan perusahaan ini belum memberikan sanksi yang tegas terhadap karyawan yang tidak disiplin.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh penulis, maka penulis bermaksud mengkaji keterkaitan antara Gaya Kepemimpinan, Interaksi Sosial, Disiplin Kerja dan Produktivitas Kerja pada PT Citra Sarungtangan Indonesia.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal, dengan pendekatan kuantitatif karena mengkaji hubungan sebab-akibat dari variabel terikat yaitu Produktivitas Kerja dan variabel bebas yaitu Gaya Kepemimpinan, Interaksi Sosial dan Disiplin Kerja. Penelitian ini dilaksanakan di PT Citra Sarung Tangan Indonesia Turi, Sidomulyo, Bambanglipuro, Bantul, pada bulan Januari - Februari 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian produksi PT Citra Sarung Tangan Indonesia yang beralamat di Turi, Sidomulyo, Bambanglipuro, Bantul Yogyakarta yang berjumlah 120 orang dan diambil sampel sebanyak 88 orang. Adapun penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus Slovin.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner/angket yang sifatnya tertutup yang berisi pernyataan mengenai variabel bebas dan variabel terikat. Instrumen penelitian yang berupa kuesioner/angket tersebut diuji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu sebelum digunakan untuk penelitian. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan *Korelasi Product Momen*, sedangkan uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus rumus *Cronbach Alpha*.

Hasil uji coba instrumen menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan valid dan reliabel serta dapat dipercaya untuk digunakan dalam proses penelitian selanjutnya. Kemudian data yang diambil melalui kuesioner dianalisis menggunakan regresi linear ganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum uji hipotesis, dilakukan uji prasyarat analisis. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Hasilnya menunjukkan bahwa data penelitian ini lolos uji prasyarat analisis. Hasil dari uji normalitas menunjukkan nilai 0,200 dan angka tersebut lebih besar dari 0,05. Uji linearitas didapatkan bahwa hubungan setiap variabel X dengan variabel Y menunjukkan angka yang lebih besar dari 0,05. Uji multikolinearitas juga menunjukkan bahwa nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10,00. Uji heteroskedastisitas juga menunjukkan hasil signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Setelah dilakukan uji prasyarat analisis, maka selanjutnya adalah uji hipotesis. Berikut disajikan hasil uji hipotesis dengan metode regresi linear berganda.

Tabel 2. Rangkuman uji regresi ganda

Keterangan	Koef. Prediktor	t hitung	Sig.	R	R Square	F
Konstanta	4,658	1,693	0.094			
Gaya Kepemimpinan	0,195	2.551	0.013			
Interaksi Sosial	0,363	2.358	0,021			
Disiplin Kerja	0,282	2.696	0,008			
Summary				0,749	0,561	
Regression (ANOVA)			0,000			35,830

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan tabel 2 dapat disusun persamaan regresi ganda sebagai berikut :

$$Y = 4,658 + 0,195X_1 + 0,363X_2 + 0,282X_3 + \varepsilon$$

Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta (α) sebesar 4,658, yang berarti bahwa jika Gaya Kepemimpinan, Interaksi Sosial, dan Disiplin Kerja tidak ada maka besarnya Produktivitas Kerja sebesar 4,658.
- 2) Variabel Gaya Kepemimpinan memiliki koefisien sebesar 0,195 dengan arah positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan 1 satuan variabel Gaya Kepemimpinan, dan variabel Interaksi Sosial dan Disiplin Kerja tetap, maka Produktivitas Kerja akan meningkat sebesar 0,195.

- 3) Variabel Interaksi Sosial memiliki koefisien sebesar 0,363. Artinya, bahwa setiap peningkatan 1 satuan variabel Interaksi Sosial, dan variabel Gaya Kepemimpinan serta Disiplin Kerja tetap, maka Produktivitas Kerja akan meningkat sebesar 0,363.
- 4) Variabel Disiplin Kerja memiliki koefisien sebesar 0,282. Artinya, bahwa setiap peningkatan 1 satuan variabel Disiplin Kerja, dan variabel Gaya Kepemimpinan serta Interaksi Sosial tetap, maka Produktivitas Kerja akan meningkat sebesar 0,282.

HIPOTESIS 1

Hasil analisis data menunjukkan bahwa sebagian besar responden (45%) menilai bahwa atasan sudah menerapkan gaya kepemimpinan yang demokratis. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan gaya kepemimpinan terhadap produktivitas kerja pada karyawan PT Citra Sarungtangan Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien garis regresi yang positif dengan nilai t hitung sebesar 2,551, dan t tabel sebesar 1,988 (t hitung $>$ t tabel). Hal ini berarti semakin demokratis gaya kepemimpinan yang diterapkan, maka akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

HIPOTESIS 2

Hasil analisis data menunjukkan bahwa sebagian besar responden (62%) memiliki hubungan interaksi sosial yang erat dengan sesama rekan kerja. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan interaksi sosial terhadap produktivitas kerja karyawan PT Citra Sarungtangan Indonesia. Hal tersebut ditunjukkan dengan koefisien garis regresi yang positif dengan nilai t hitung sebesar 2,358 sedangkan t tabel 1,988 (t hitung $>$ t tabel). Hal ini berarti bahwa semakin erat hubungan antarrekan kerja, maka akan semakin meningkatkan produktivitas kerja karyawannya, dan sesuai dengan kajian teori yang mengatakan bahwa interaksi sosial memiliki hubungan yang erat dengan produktivitas kerja dalam sebuah perusahaan.

HIPOTESIS 3

Hasil analisis data menunjukkan bahwa sebagian besar responden (51%) memiliki kedisiplinan yang tinggi. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT Citra Sarungtangan Indonesia. Hal tersebut ditunjukkan dengan koefisien garis regresi yang positif dengan nilai t hitung sebesar 2,697 sedangkan t tabel 1,988 (t hitung $>$ t tabel). Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat kedisiplinan karyawan, maka akan semakin meningkatkan produktivitas kerja karyawannya.

HIPOTESIS 4

Hasil analisis data menunjukkan bahwa ketiga variabel X memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap variabel Y. Secara simultan ketiga variabel bebas memiliki pengaruh yang positif sebesar 56,1% dan selebihnya yaitu sebesar 43,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Hal tersebut juga dijelaskan dengan nilai F hitung menunjukkan 35,830 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dan diketahui nilai F tabel sebesar 2,71 (F hitung $>$ F Tabel). Sumbangan efektif variabel gaya kepemimpinan sebesar 19,8%, interaksi sosial sebesar 15,4%, dan disiplin kerja sebesar 21,0% terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT Citra Sarungtangan Indonesia. Selain itu, diketahui juga besaran sumbangan relatif dari variabel Gaya Kepemimpinan 35,3%, sumbangan relatif variabel Interaksi Sosial sebesar 27,4% dan sumbangan relatif variabel Disiplin Kerja sebesar 37,4% terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT Citra Sarungtangan Indonesia.

SIMPULAN

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Gaya Kepemimpinan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT Citra Sarungtangan Indonesia.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Interaksi Sosial terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT Citra Sarungtangan Indonesia.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT Citra Sarungtangan Indonesia.
4. Terdapat pengaruh positif Gaya Kepemimpinan, Interaksi Sosial, dan Disiplin Kerja secara bersama-sama terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT Citra Sarungtangan Indonesia.

SARAN

1. Atasan disarankan untuk menerapkan gaya kepemimpinan yang cenderung demokratis dan membuat karyawan mampu bekerja secara produktif, nyaman dan tanpa tekanan sehingga mampu meningkatkan produktivitas kerja karyawan.
2. Perusahaan perlu membuat kebijakan baru seperti melakukan *gathering karyawan* agar dapat membuat karyawan lebih dekat dengan sesama rekan kerja
3. Perusahaan melakukan penyusunan ulang peraturan yang dapat memberikan efek jera terhadap karyawan yang melakukan pelanggaran.
4. Karyawan disarankan untuk menjalin hubungan yang baik dengan sesama rekan kerja.
5. Seluruh anggota perusahaan disarankan untuk menjaga dan menjalankan peraturan yang sudah ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadi, S. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Andi Offset
- Hasibuan, M. S. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT Bumi Aksara .
- Husein, U. (2005). *Riset Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*. Jakarta: Gramedia
- Prof.Dr.Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Rivai, V., & Mulyadi . (2012). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Santoso. (1992). *Dinamika Kelompok*. Jakarta : Bumi Aksara